

BAB V

PENUTUP

A. Keimpulan

1. Konsep Pendekatan Saintifik Melalui PBL

a. Mengamati

Kegiatan tersebut meliputi : Menentukan objek apa yang akan diobservasi, membuat pedoman observasi, menentukan data, tempat, cara yang tepat dan mencatat hasil.

b. Menanya

Menanya meliputi : mengajukan pertanyaan, berdiskusi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa , mendorong siswa untuk aktif belajar, membangkitkan keterampilan siswa dalam berbicara mengajukan pertanyaan.

c. Mencoba

Kegiatan mencoba meliputi mengeksplorasi, mendemonstrasikan, meniru bentuk dan gerak. Mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan

d. Menalar

Menalar meliputi: mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis argumentasi yang bersifat menambah keluasan kompetensi.

e. Mengomunikasikan

mengomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, yang

bertujuan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat.

2. Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui (PBL)

Project based learning (PBL) atau pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan nyata sebagai inti pembelajaran. Dalam pembelajaran *project based learning* siswa akan melakukan eksplorasi, penilaian, dan pengolahan informasi lainnya untuk menghasilkan berbagai bentuk belajar yang dekat dengan pekerjaan nyata di lapangan.

Model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berangkat dari suatu latar belakang masalah untuk mengerjakan suatu proyek atau aktivitas nyata yang akan membuat siswa mengalami berbagai kendala-kendala kontekstual sehingga harus melakukan investigasi dan pemecahan masalah untuk dapat menyelesaikan proyeknya sehingga dapat mencapai kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan.

Project Based Learning (PBL) Memiliki beberapa karakteristik, antara lain : Siswa membuat sebuah kerangka kerja, siswa mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan yang diajukan, siswa secara kolaboratif bertanggung jawab mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.

Diharapkan Model *Project Based Learning* ini mampu menjadi jurus jitu pada suksesnya pembelajaran.

B. Saran

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang di kemukakan diatas, selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yang dianggap penting, sebagaimana berikut:

1. Kepala Sekolah

- A. Untuk selalu memberikan dukungan berupa pengawasan yang lebih baik terhadap Pembelajaran PAI.
- B. Untuk selalu berkomunikasi dengan guru PAI terutama dalam mengatasi problem-problem dalam PAI
- C. Mempererat hubungan antar sekolah dengan orang tua siswa untuk membantu terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh SMA Islam Klepek Sukosewu Bojonegoro khususnya terkait pada pembelajaran PAI.

2. Guru PAI

- A. Lebih bervariasi lagi dalam menerapkan pendekatan saintifik dan menggunakan berbagai strategi dan metode yang baru agar siswa lebih termotivasi dalam belajar dan membuat pembelajaran.
- B. Penerapan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik terus dikembangkan agar terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- C. Lebih memperhatikan sikap ataupun sifat siswa dalam proses pembelajaran.
- D. Terus membina dan membimbing siswa dalam belajar dan memahami ajaran-ajaran agama agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Siswa

- A. Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran PAI maupun pembelajaran umum lainnya.
- B. Selalu melaksanakan ajaran-ajaran yang dianutnya dalam sekolah maupun luar sekolah.
- C. Mengamalkan ajaran agama yang dimilikinya.

4. Peneliti

Agar bisa mengambil pelajaran untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan ketika mengajar.

